

Pengaruh Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN Non-Perbankan Yang Terdaftar di BEI

Benna Fransiska ^{1*}, Afrizal Nilwan ²

^{1*,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menginvestigasi dampak *Leverage* (X_1), perputaran modal kerja (X_2), dan likuiditas (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan BUMN Non-Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Metodologi penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, dengan populasi terdiri dari perusahaan BUMN Non-Perbankan yang telah go public selama tahun 2019 hingga 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yang menghasilkan 13 perusahaan BUMN Non-Perbankan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (X_1) dan perputaran modal kerja (X_2) memiliki dampak positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara *Leverage* (X_3) memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penemuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan di perusahaan BUMN Non-Perbankan dalam mengelola aspek-aspek finansial mereka untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas; Perputaran Modal Kerja; *Leverage*; Profitabilitas.

Abstract. The main objective of this research is to study the impact of *Leverage* (X_1), working capital turnover (X_2) and liquidity (X_3) on profitability (Y) of non-bank public enterprises, products listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - Period 2021. The research method used is quantitative, with subjects including non-bank public companies that have become public companies from 2019 to 2021. Sampling was carried out using the purposive sampling method, which selected 13 non-bank public enterprises as the research sample. Data analysis was performed using a multiple linear regression model. The results of this study show that liquidity (X_1) and working capital turnover (X_2) have a significant positive impact on profitability, while *Leverage* (X_3) has a significant negative impact on profitability. These results provide valuable information to stakeholders of non-banking public enterprises in managing their financial aspects to increase profitability and corporate performance.

Keywords: Liquidity; Working Capital Turnover; *Leverage*; Profitability.

* Corresponding Author. Email: benna.fransiska98@gmail.com ^{1*}.

Pendahuluan

Para pemangku kepentingan dalam dunia bisnis, yang tengah berusaha untuk bertahan dan mengembangkan usaha mereka di tengah ketidakpastian ekonomi yang sulit diprediksi, dihadapkan pada tantangan besar. Meskipun laba sering digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan, namun demikian, laba tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dapat lebih baik dipahami dengan membandingkan laba dengan berbagai indikator efisiensi lainnya.

Profitabilitas sendiri adalah suatu ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menerapkan praktik manajemen yang efisien (Kasmir, 2010). Keberhasilan suatu perusahaan sering kali diukur dengan sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang signifikan. Sebaliknya, kinerja perusahaan dianggap kurang baik atau tidak efisien jika laba yang dihasilkan relatif kecil atau mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

Pada tahun 2016 hingga tahun 2020, PT. Garuda Indonesia mengalami penurunan sebesar 20,45% dalam persentase kinerja perusahaan. Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa laba yang dihasilkan oleh PT. Garuda Indonesia juga mengalami penurunan. Faktor-faktor seperti perputaran modal kerja dan *Leverage* merupakan contoh-contoh faktor terkait likuiditas yang dapat memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis profitabilitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan beragam hasil dari para peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada penggunaan variabel likuiditas, perputaran modal kerja, dan *Leverage* untuk lebih memahami profitabilitas BUMN Non-Perbankan.

Tinjauan Literatur

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah sebuah kerangka kerja dalam ilmu ekonomi yang

menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan menggunakan tindakan-tindakan spesifik untuk berkomunikasi kepada investor dan pemangku kepentingan tentang cara mereka memandang prospek dan kinerja Perusahaan (Anggraini, Rokhmawati, & Nurmawati, 2023). Ini dilakukan untuk memberikan informasi yang dapat membantu investor dalam membentuk ekspektasi mereka terhadap perusahaan, seperti melalui pengumuman dividen yang tinggi, investasi strategis, atau kebijakan restrukturisasi (Yasar, Martin, & Kiessling, 2020; Samuel, 2001). Prinsip dasar dari teori ini adalah bahwa manajemen akan cenderung memilih tindakan yang memberikan sinyal positif kepada pasar, dengan tujuan untuk meningkatkan harga saham dan menarik investor.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek dengan menggunakan arus kas yang tersedia, aset yang dapat dengan mudah diuangkan, serta mengelola kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu singkat (Mulyana *dkk*, 2023). Salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang) dengan hutang lancar (kewajiban yang harus segera dibayar) (Amin, & Khilmi, 2023; Kustiyaningrum, 2017; Tumanggor, 2023; Permata, 2023). Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat mengatasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana modal kerja suatu perusahaan digunakan dan dikelola selama periode tertentu (Anggraini & Cahyono, 2021). Hal ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban yang berkaitan dengan modal kerja, seperti persediaan dan piutang (Dar & Dar, 2017). Rasio ini membantu dalam memahami sejauh mana perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan modal kerja yang tersedia untuk mendukung operasi bisnisnya.

$$WCTO = \frac{Penjualan Bersih}{Modal Kerja Bersih}$$

Leverage

Leverage mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aset atau modal dengan biaya tetap guna mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai Perusahaan (Alkhatib, 2012). *Leverage* dapat mencakup penggunaan utang, di mana perusahaan meminjam dana untuk membiayai investasi atau ekspansi (Enekwe, Agu, & Eziedo, 2014). Sementara *Leverage* dapat meningkatkan potensi keuntungan perusahaan, hal ini juga membawa risiko yang berkaitan dengan biaya bunga dan pembayaran utang (Sitorus & Silaban, 2023). Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan dengan hati-hati sejauh mana mereka akan menggunakan *Leverage* dalam strategi bisnis mereka.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya (Keramidou *et al.*, 2013). Ini mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya, mengendalikan biaya, dan mengoptimalkan pendapatan (Sitorus & Silaban, 2023). Tingkat profitabilitas dapat menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan finansial dan kinerja keseluruhan suatu perusahaan (Torok & Cordon, 2002; Sianturi & Silaban, 2023). Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metrik, termasuk laba kotor, laba bersih, margin keuntungan, dan Return on Investment (ROI), dan seringkali digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah pendekatan kuantitatif, yang

mengandalkan data berupa angka-angka yang terukur. Pendekatan ini memungkinkan penggunaan alat uji statistik untuk melakukan perhitungan yang mendalam dan menarik kesimpulan yang kuat mengenai pokok bahasan penelitian (Sugiyono, 2018).

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan BUMN Non-Perbankan yang telah go public dalam periode 2019 hingga 2021. Dalam pemilihan sampel penelitian, Peneliti menerapkan metode purposive sampling, yang menghasilkan 13 perusahaan BUMN Non-Perbankan yang go public sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut meliputi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Dalam analisis temuan, Peneliti menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS. Analisis data ini melibatkan tiga tahap uji, yaitu uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran awal, uji asumsi klasik untuk memverifikasi asumsi statistik, dan uji hipotesis untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan metodologi yang ketat ini memungkinkan kami untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

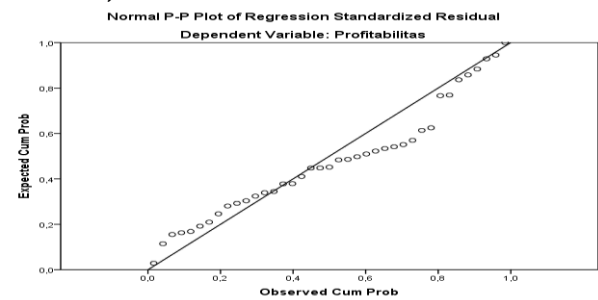
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	39	,28	2,77	1,3000	,53711
Perputaran Modal Kerja	39	-19,52	82,05	7,9426	6,70888
Leverage	39	,00	,86	,5962	,20006
Profitabilitas	39	-,09	,41	,0390	,02319
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data Diolah, 2022

- 1) Likuiditas memiliki jumlah minimum 0,28 yaitu Perusahaan Terbuka Jasa Marga pada tahun 2019 dan jumlah maksimum 2,77 yaitu Perusahaan Terbuka. Semen Baturaja pada tahun 2021 sedangkan nilai mean 1,3000 dengan standar deviasi 0,53711. Jumlah maksimal 2,77 menunjukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membayar hutang adalah likuiditas.

- 2) Perputaran modal kerja memiliki jumlah minimum -19,52 yaitu Perusahaan Terbuka Kimia Farma pada tahun 2019 dan jumlah maksimum 82,05 yaitu Perusahaan Terbuka Wijaya Karya pada tahun 2021 sedangkan nilai mean 7,9426 dengan standar deviasi 6,70888. Jumlah minimum -19,52 yang diperoleh Perusahaan Terbuka Kimia Farma pada tahun 2019 dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu mengendalikan perputaran modal kerja sedangkan Perusahaan Terbuka Wijaya Karya pada tahun 2021 sebaliknya.
- 3) *Leverage* memiliki jumlah minimum 0,00 yaitu Perusahaan Terbuka Semen Indonesia pada tahun 2019 dan jumlah maksimum pada tahun 2021 sebesar 0,86 yaitu Perusahaan Terbuka Adhi Karya sedangkan nilai mean 0,5962 dengan standar deviasinya 0,20006. Nilai maksimum 0,86 menunjukkan bahwa Perusahaan Terbuka Adhi Karya pada tahun 2021 banyak menggunakan pinjaman dana atau hutang dari pihak ketiga yang digunakan untuk menghasilkan return maupun investasi sementara Perusahaan Terbuka Semen Indonesia pada tahun 2019 menggunakan pinjaman dana atau hutang bersumber dari intern perusahaan guna menunjang segala aktivitas perusahaan.
- 4) Profitabilitas memiliki jumlah minimum -0.09 yaitu Perusahaan Terbuka Waskita Karya tahun 2020 dan jumlah maksimum 0.41 yaitu Perusahaan Terbuka Semen Baturaja tahun 2021, sedangkan nlai mean 0,0390 dengan standard deviasinya 0,02319. Hal ini menunjukan bahwa Perusahaan Terbuka Semen Baturaja memiliki profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dengan nilai tertinggi. Pada tahun 2021, Perusahaan Terbuka Semen Baturaja menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan Perusahaan Terbuka Waskita Karya memiliki nilai terendah. Pada tahun 2020, Perusahaan Terbuka Waskita Karya menggunakan asetnya kurang efektif untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Normalitas *Kolmogorov Smirnof*
One –Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06308055
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	-.094
	Negative	1.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel Kolmogrov-Smirnov Z menerangkan nilai signifikan >0,05 untuk setiap variabel, serta gambar diagonal dari grafik P-Plot normal menegaskan bahwa model yang dipakai memilki nilai residual yang mengikuti Distribusi Normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser*
Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.004	.008		-.475	.637
Likuiditas	.008	.013	.422	.615	.520
Perputaran Modal Kerja	.006	.000	.106	.709	.483
Leverage	-.003	.009	-.063	-.360	.721

a. Dependent Variable: ABSRES

Menurut tabel diatas, seluruh variabel memiliki nilai signifikan >0,05 yang menunjukan bahwa model yang dipakai tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 ^a	.425	.376	.06573	1.961

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Nilai DW untuk seluruh variabel berada antara $DU < DW < 4DU$ atau 1.6511 1.961 2.3489 ($4DU - 1.6511$), serta menunjukkan bahwa model yang dipakai tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,022	,059		
Likuiditas	,068	,023	,735	1,360
Perputaran Modal Kerja	,126	,057	,991	1,009
Leverage	-,142	,062	,730	1,371

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,10$ ditemukan sebagai variabel yang paling banyak, menunjukkan model penelitian ini bebas dari adanya pelanggaran gejala Multikolinearitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Model Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,022	,059		,376	,710
Likuiditas	,068	,023	,442	2,954	,006
Perputaran Modal Kerja	,126	,057	,152	2,211	,045
Leverage	-,142	,062	-,270	-2,290	,038

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Menurut tabel diatas, didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0.022 + 0.068CR + 0.126WCTO - 0.142DAR$$

Profitabilitas merupakan fungsi dari konstanta dengan nilai 0.022 yang secara rata-rata merupakan konstribusi beta satu (β_1) senilai 0.068; ditambah beta dua (β_2) senilai 0.126; dikurang beta tiga (β_3) senilai 0.142 masing-masing dapat diartikan bahwa setiap penambahan Likuiditas sebanyak 1% akan menambahkan Profitabilitas sejumlah 0,068. Penambahan 1% Perputaran Modal Kerja akan menambahkan Profitabilitas sejumlah 0,126 sebaliknya setiap penambahan 1% *Leverage* akan menurunkan Profitabilitas sejumlah 0,142.

- 1) Hubungan Likuiditas pada Profitabilitas memiliki nilai *direct effect* positif sebesar 0.068 dimana nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.954 > 1.699$) dengan nilai signifikansi 0,006 (< 0.05). Hal ini

menunjukan jika Profitabilitas dipegaruhi secara positif dan signifikan oleh likuiditas. Oleh karena itu, H1 diterima atau dikonfirmasi. Hasil temuan menunjukan apabila Profitabilitas yang diperoleh semakin besar maka semakin besar potensi peningkatan Likuiditas.

- 2) Hubungan Perputaran Modal Kerja pada Profitabilitas memiliki nilai *direct effect* positif sebesar 0.126 dimana nilai t-hitung $> t$ -tabel ($2.211 > 1.699$) dengan nilai signifikansi 0.045 (< 0.05). Hal ini menunjukan jika Profitabilitas dipegaruhi secara positif dan signifikan oleh Perputaran Modal Kerja. Oleh karena itu, H2 dikonfirmasi atau diterima. Hasil temuan menunjukan Perputaran Modal Kerja berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Selain itu, modal operasional yang dibutuhkan untuk membiayai usaha dalam jangka waktu tertentu adalah Perputaran Modal Kerja.
- 3) Hubungan *Leverage* pada Profitabilitas memiliki nilai *direct effect* negatif sebesar 0.432 dimana nilai t-hitung $> t$ -tabel ($-2.290 > -1.699$) dengan nilai signifikansi 0.038 (< 0.05). Hal ini menunjukan bahwa Profitabilitas dipengaruhi secara negative dan signifikan oleh *Leverage*. Oleh karena itu, H₃ dikonfirmasi atau diterima. Hasil temuan menunjukan bahwa salah satu faktor yang mempegaruhi profitabilitas yaitu *Leverage*. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan pendapatan dari pemakaian dana tersebut dan harus membayar biaya tetap, penggunaan *Leverage* akan mengakibatkan kerugian jika tidak direncanakan dan dikendalikan oleh perusahaan.

Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,376	,06573

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas

R-squared menunjukan jika seluruh variabel indepeden mampu menjelaskan variabel depnden sebesar 42,5% dan sisa 57,5% dipengaruhi variabel lain.

Hasil Uji Kecocokan Model

Tabel 8. Hasil Uji Kecocokan Model

Kecocokan Model ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.112	3	.037	8,622	.000 ^a
	Residual	.151	35	.004		
	Total	.263	38			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Prob. Nilai (F-statistik) adalah 0,000 yang <0,05 dan F hitung>F tabel (8,622 > 3,28) yakni hasil uji F (tabel 4.8) sehingga model regresi cocok dengan data yang didukung.

Pembahasan dan Hasil Penelitian
Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas memiliki dampak positif terhadap profitabilitas sebesar 0,068 menurut hasil regresi linier berganda. Ini berarti profitabilitas naik sebesar 6,8% untuk setiap 1% perubahan likuiditas. Analisis uji-t menunjukkan Profitabilitas dipegaruhi secara positif dan signifikan oleh likuiditas yang dibuktikan dengan nilai t-hitung sejumlah 2,954 dan nilai t-tabel sejumlah 1,699 serta jumlah signifikan sebesar 0,006. Oleh karena itu, hipotesis likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan pada profitabilitas dapat diterima atau dikonfirmasi. Penelitian ini sejalan dengan Chen (2019) dan Rahma (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berdampak positif pada profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja berpengaruh positif pada profitabilitas sebesar 0,126 menurut hasil analisis regresi linier berganda. Ini berarti profitabilitas naik sebesar 12,6% untuk setiap 1% perubahan perputaran modal kerja. Analisis uji-t menunjukkan Profitabilitas dipengaruhi secara positif signifikan oleh perputaran modal kerja yang dibuktikan dengan nilai t-hitung sejumlah 2,211 dan nilai t-tabel sejumlah 1,699 dengan jumlah signifikansi 0,04. Oleh karena itu, hipotesis perputaran modal kerja memiliki dampak positif signifikan pada profitabilitas dapat diterima atau dikonfirmasi. Penelitian ini sejalan dengan Rahma (2018), Chen (2015), Wahyuliza dan Dewita (2018), Elmanizar (2019) yang menyatakan jika perputaran modal kerja berpengaruh positif pada profitabilitas.

Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Leverage memiliki dampak negative pada profitabilitas yaitu sebesar -0,142% menurut hasil analisis regresi linier berganda. Ini berarti profitabilitas menurun sebesar 14,2% untuk setiap 1% perubahan Leverage. Analisis uji-t menunjukkan Profitabilitas dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Leverage yang dibuktikan dengan nilai t-hitung sejumlah -2,290 dan nilai t-tabel sejumlah -1,699 dengan signifikansi 0,038. Oleh karena itu, hipotesis Leverage memiliki dampak negatif dan signifikan pada profitabilitas, dikonfirmasi atau diterima. Temuan ini sejalan dengan Pratwi (2019), Ibrahim (2015) yang menyatakan jika Leverage berpengaruh negatif pada profitabilitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel-variabel yang telah diteliti memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan BUMN Non-Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021. Pertama, likuiditas telah terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, yang menandakan bahwa perusahaan-perusahaan yang mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung mencapai profitabilitas yang lebih baik. Hal ini dapat diartikan bahwa manajemen likuiditas yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kedua, perputaran modal kerja juga memiliki pengaruh positif yang signifikan pada profitabilitas. Hasil ini mengindikasikan bahwa efisiensi dalam pengelolaan modal kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan perusahaan yang mampu mengoptimalkan modal kerja mereka lebih cenderung mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Terakhir, variabel leverage telah terbukti memiliki dampak negatif yang signifikan pada profitabilitas. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan leverage yang berlebihan dapat membawa risiko penurunan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu berhati-hati dalam mengelola struktur modal dan sumber pendanaan eksternal mereka.

Daftar Pustaka

- Alkhatib, K. (2012). The determinants of leverage of listed companies. *International journal of business and social science*, 3(24).
- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 1-17.
- Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).
- Anggraini, R., Rokhmawati, A., & Nurmayanti, P. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Kebijakan Penurunan Tarif PPh Badan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 90-102.
- Dar, S. Q., & Dar, A. A. (2017). The Working Capital and Its Ratios: A Qualitative Study. *International Journal of Statistics and Actuarial Science*, 1(1), 24-30.
- Enekwe, C. I., Agu, C. I., & Eziedo, K. N. (2014). The effect of financial leverage on financial performance: Evidence of quoted pharmaceutical companies in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 5(3), 17-25.
- Keramidou, I., Mimis, A., Fotinopoulou, A., & Tassis, C. D. (2013). Exploring the relationship between efficiency and profitability. *Benchmarking: An International Journal*, 20(5), 647-660.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 5(1), 25-40.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsal, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Permata, A. G. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 711-720.
- Samuel, C. (2001). Stock market and investment: the signalling role of the market. *Applied Economics*, 33(10), 1243-1252.
- Sianturi, V., & Silaban, A. (2023). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 505-512.
- Sitorus, D. A., & Silaban, A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 496-504.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Torok, R. M., & Cordon, P. J. (2002). *Operational profitability: Systematic approaches for continuous improvement*. John Wiley & Sons.
- Tumanggor, A. H. (2023). Likuiditas, Profitabilitas dan Debt to Aseets Rasio pada Perusahaan Advertising, Media dan Printing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 864-871.
- Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309-1335.